

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di era modern mengikuti perkembangan zaman. Tetapi, terkadang kebutuhan yang perlu anda beli tidak bisa dipenuhi dengan dana yang anda miliki, sehingga seseorang harus mengelola pengeluarannya dengan bijak dan mengutamakan kebutuhan yang sangat penting atau besar. Jika sangat dibutuhkan, dana dapat diperoleh dengan mencari pinjaman dari semua sumber yang ada (Kasmir, 2014).

Menurut Kasmir (2014), pinjaman relatif sulit diperoleh jika jumlah dana yang dibutuhkan banyak dan jangka waktunya singkat. Bagi seseorang yang memerlukan dana dan mempunyai barang berharga, dia segera dapat menjual barang berharganya untuk memperoleh dana yang dibutuhkan. Tetapi, resiko barang berharga tersebut akan hilang dan sulit untuk di daur ulang. Dengan cara ini, uang yang diperoleh terkadang melebihi jumlah yang diharapkan, sehingga melewati target.

Untuk mengatasi kesulitan tersebut dan memenuhi kebutuhan finansial tanpa kehilangan barang berharga, masyarakat dapat memberikan jaminan atas komoditas pada lembaga tertentu. Setelah pinjaman lunas, barang yang dijamin bisa dicairkan kapan saja. Salah satu institusi yang dapat memahami kebutuhan masyarakat dengan menjaminkan komoditas berharga adalah PT Pegadaian (Kasmir, 2014).

Menurut OJK-Pedia pegadaian merupakan BUMN yang bergerak dibidang usaha lembaga non bank. Pegadaian memberikan pinjaman dengan menerima agunan dari peminjam. Biasanya agunan berbentuk perhiasan (emas0 atau peralatan rumah tangga (seperti produk elektronik, dll) (Aliya 2021).

Padahal, PT Pegadaian sangat membantu perekonomian masyarakat, terutama mereka yang memiliki golongan ekonomi menengah ke bawah. Berdasarkan tabel 1.1 dibawah ini jumlah konsumen dari tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa kredit cepat aman sudah banyak diketahui dan masyarakat telah melakukan proses transaksi kredit gadai tersebut untuk kebutuhan sehari-hari. Berikut tabel jumlah konsumen pembiayaan kredit cepat aman (KCA) pada pegadaian UPC Belimbing Padang.

**Tabel 1.1 Data Jumlah Konsumen dan Outstanding Pembiayaan KCA PT Pegadaian Padang UPC Belimbing Tahun 2016 - 2020**

Tahun	Jumlah Konsumen	Outstanding
2016	633	2.866.730.000
2017	583	2.407.000.000
2018	586	2.546.380.000
2019	628	2.870.230.000
2020	720	4.061.640.000
Total	3.150	14.751.980.000

Sumber. PT Pegadaian UPC Belimbing

Kredit tidak dapat dilaukan begitu saja tanpa pertimbangan, persyaratan tertentu yang harus dilengkapi dan proses pelaksanaannya harus dengan tata cara atau prosedur yang telah baku berdasarkan PT Pegadaian. Dengan adanya kejelasan tentang persyaratan dan tata cara yang telah baku berarti adanya pemberian arah yang memudahkan dalam mekanisme kerja lembaga keuangan.

Disamping itu juga memudahkan masyarakat untuk memperoleh pinjaman berdasarkan hukum gadai.

Keunggulan pegadain adalah ketika masyarakat memerlukan dana dengan cepat, masyarakat tidak harus menjual barang berharga, tetapi hanya sebagai jaminan untuk pengajuan kredit. Jika pihak yang mengajukan kredit melunasi pinjaman tersebut, agunan dapat dikembalikan. Namun, ini harus memenuhi tenggang waktu yang disepakati oleh pegadaian. Apabila pihak yang gagal mengusulkan pinjaman dapat melunasi pinjaman dalam waktu yang ditentukan, pihak tersebut dapat mengajukan perpanjangan hanya dengan membayar bunga atau sewa modal. Sebagai salah satu kegiatan utama lembaga keuangan di era saat ini dan yang akan datang, PT Pegadaian masih sangat berperan dalam mewujudkan pemberdayaan ekonomi masyarakat kecil dan menengah.

Sesuai latar belakang diatas, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian Padang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sebagaimana yang sudah penulis uraikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu “Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian Padang”.

## **1.3 Tujuan kegiatan Magang**

### **1.3.1 Tujuan Umum Magang**

1. Untuk meningkatkan, memanfaatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja yang sebenarnya.

2. Sarana aplikasi ilmu yang telah didapat selama kuliah dengan praktik di lapangan.

### 1.3.2 Tujuan Khusus Magang

Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit cepat aman (KCA) pada PT pegadaian Padang.

### 1.4 Manfaat Kegiatan Magang

#### 1.4.1 Bagi penulis

1. Meimplementasikan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan pada dunia kerja.
2. Mendapatkan pengalaman untuk menghadapi kondisi dunia kerja perbankan.
3. Menambah pengetahuan penulis tentang pelaksanaan pemberian kredit cepat aman pada pegadaian.

#### 1.4.2 Bagi Fakultas

1. Untuk meningkatkan hubungan aliansi dalam dunia kerja Universitas Andalas dengan PT Pegadaian Padang.
2. Untuk meningkatkan kualitas lulusan Universitas Andalas melalui pengalaman kerja magang, sehingga masyarakat luas lebih mengetahui Universitas Andalas (UNAND) pada lapangan kerja.
3. Memperkenalkan sekaligus memasarkan program Diploma III perbankan dan Keuangan bermutu dan mampu berkompetisi dalam dunia kerja.



### 1.4.3 Bagi PT Pegadaian Padang

1. Dapat menjalin kerjasama antara instansi dengan lembaga pendidikan.
2. Mempermudah serta membantu segala aktivitas yang ada pada instansi tersebut.
3. Dapat memberikan komitmen dan pengalaman yang layak terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk minat tulus yang diberikan oleh instansi.

### 1.5 Tempat Kegiatan Magang

Dalam menjalankan penelitian ini penulis mengambil tempat magang pada PT Pegadaian UPC Belimbing Padang. Penelitian ini berjalan selama 40 hari kerja.

### 1.6. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Riset Pustaka

Mempelajari bahan bacaan meliputi buku, teks, dan bahan kuliah yang berhubungan dengan penelitian.

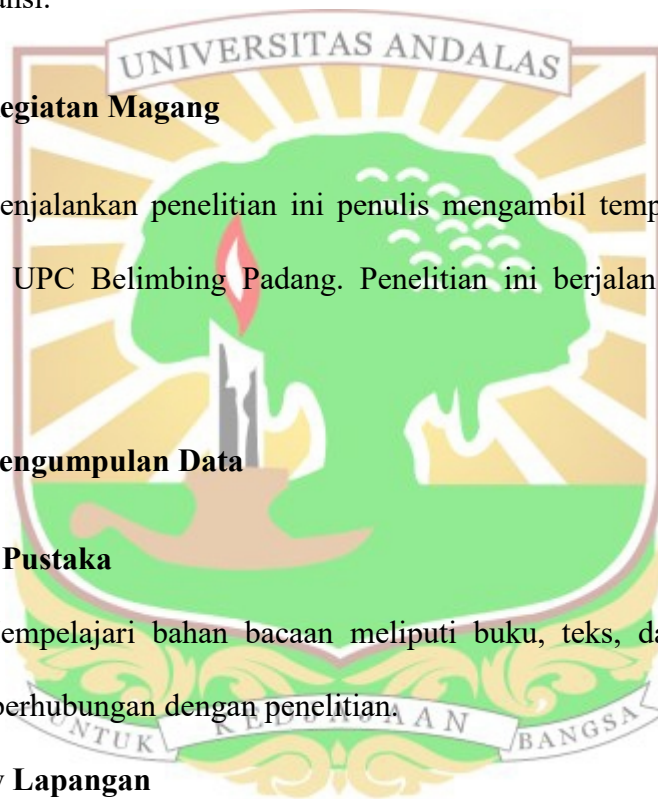
#### 2. Study Lapangan

##### a. Data primer

Informasi yang didapat dalam wawancara bersama karyawan dan petinggi yang berwenang pada PT Pegadaian.

##### b. Data Sekunder

Data Informasi berupa bentuk berita tentang kegiatan yang bersangkutan terhadap objek.





## 1.7 Metode Analisa Data

Dalam hal pembahasan dan penganalisa nantinya akan menggunakan Metode Analisa Deskriptif yaitu dengan menguraikan atau menjabarkan prosedur pemberian kredit cepat aman (KCA) pada PT Pegadaian Padang.

## 1.8 Sistematika Laporan

### **BAB I : Pendahuluan**

Berisikan penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan kegiatan magang, rencana kegiatan dan sistematika penyusunan laporan.

### **BAB II : Landasan Teori**

Membahas tentang pengertian kredit, tujuan, fungsi kredit, jenis-jenis kredit serta prosedur pemberian kredit.

### **BAB III : Gambaran Umum PT Pegadaian**

Merupakan profil lembaga meliputi sejarah berdirinya PT Pegadaian, tujuan, visi dan misi, produk, kegiatan perusahaan, serta struktur organisasi.

### **BAB IV : Pembahasan**

Bab ini lebih lanjut menjelaskan tentang “Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian Padang”.

### **BAB V : Penutup**

Membahas tentang kesimpulan dan saran.